

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan kompetensi pengelolaan pembelajaran dengan latar belakang pendidikan para Widyaiswara di Pusat Pengembangan Pelatihan Keluarga Berencana Pemberdayaa Masyarakat Perempuan serta Perlindungan Anak (PUSBANGLAT KB PMP serta PA) Rawasari.

B. Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk penelitian karena peneliti bermaksud untuk memahami hubungan kompetensi pengelolaan pembelajaran dengan latar belakang pendidikan.

Penelitian merupakan suatu usaha menemukan pengetahuan ilmiah, Penelitian merupakan aktifitas yang menggunakan kekuatan pikir dan aktifitas observasi dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.¹ Sehingga penelitian merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir.

¹ Djam'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta,2012) h.3

Terdapat beberapa istilah pendekatan dan metode yang digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu pendekatan dan metode bervariasi, etnografi, studi kasus, *grounded theory participative inquiry*, *naturalistic inquiry*². Pada penelitian kali ini peneliti bertatap muka dengan para Widyaiswara dan melihat langsung pelaksanaan pelatihan di PUSBANGLAT KB PMP serta PA Rawasari.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PUSBANGLAT KB,PMP serta PA Rawasari Jakarta. Yang beralamat didalam Komplek Perkantoran Rawa Kebo Jl.Rawasari Selatan NO 9 Cempaka Putih Kode POS 10510.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memerlukan waktu sekitar sembilan bulan yakni sejak bulan Maret hingga November 2016.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin diperoleh didalam penelitian ini yaitu tentang kompetensi pengelolaan pembelajaran yang diamati dengan cara mengajar para Widyaiswara pada saat memberikan pelatihan dan latar belakang pendidikan Widyaiswara tersebut. Adapun sumber data pada

² TIM Fakultas Ilmu Pendidikan, Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir dan Penyelesaian Studi (Jakarta:2013), h.3

penelitian ini yaitu hasil wawancara dan pengamatan para Widyaiswara tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa cara untuk memperoleh sumber data, yaitu:

1. Pengamatan Langsung

Pengamatan dilakukan bertempat di ruang kelas PUSBANGLAT KB PMP serta PA Rawasari, sehingga peneliti dapat langsung mencatat segala sesuatu saat terjadinya pelaksanaan pelatihan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.³ Adapun menurut Berg (2007:89) membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan mengumpulkan informasi. Maka dari itu wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data dengan tatap muka langsung dengan informan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat yang umum digunakan dalam situasi pengamatan tak berperan serta. Catatan mungkin berupa laporan langkah-langkah peristiwa, dapat dibuat dalam bentuk kategori

³ Djam'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta,2012), h.130

sewaktu dicatat, atau dapat pula berupa catatan tentang gambaran umum secara singkat.⁴ Maka dari itu catatan lapangan merupakan ringkasan dari kejadian pada saat dilakukannya penelitian, pencatatan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

F. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁵ Adapun menurut Bogdan dan Biklen (Moleon:2006,248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk melaksanakan analisis data harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

⁴ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif(Bandung:2009), h. 181

⁵ Djam'an Satori, op.cit h.200

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Selama proses reduksi data, peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.⁶

Pada tahapan ini peneliti harus cepat mendapatkan informasi dari lapangan dan memilih mana data yang harus digunakan dan mana yang harus dibuang.

2. Penyajian Data

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti akan memperoleh banyak data. Data yang diperoleh tidak dipaparkan secara keseluruhan. Saat menyajikan data, peneliti dapat menganalisis dengan menyusun data secara sistematis sehingga data yang diperoleh sesuai dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan inti, data tersebut biasanya dalam bentuk teks.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan

⁶ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta:Gaung Persada,2009) h.140

peneliti masih berpeluang untuk menerima kritik dan saran. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.⁷ Dapat disimpulkan bahwa pengambilan kesimpulan bermanfaat sebagai fokus masalah yang akan diteliti.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Peningkatan keabsahan hasil penelitian, peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta kroscek pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh, serta telaah terhadap substansi penelitian. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data yang dimaksud adalah untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar

Dalam penelitian kualitatif tergantung pada kepercayaan akan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan conformabilitas, namun pada keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, dengan membandingkan hasil wawancara informan satu dengan informan lainnya. Informan pada penelitian ini yaitu para Widyaiswara.

⁷ IBID:h.14

Teknik triangulasi yang dilaksanakan adalah triangulasi sumber data yaitu membandingkan hasil wawancara antara Widyaiswara dengan jabatan pertama dan Widyaiswara dengan jabatan madya di PUSBANGLAT KB PMP serta PA Rawasari.